

## ABSTRAK

Cina dan Kazakhstan adalah dua negara yang saling bertetangga dan mempunyai hubungan yang unik, karena hubungan antara kedua negara ini selalu mengalami pasang surut yang disebabkan oleh adanya perbedaan politik, budaya, cara pandang, dan tingkat pertumbuhan. Secara geopolitik, Asia Tengah merupakan sumber cadangan energi dan suplai energi terpenting Cina saat ini setelah Sudan dan Timur Tengah. Selain itu minyak menambah posisi Xin Jiang secara geoekonomi lebih penting dan merupakan wilayah paling krusial bagi Cina. Wilayah ini juga masih sangat kental dengan tindakan separatistis melawan pemerintah Beijing. Bahkan muncul banyak tuduhan bahwa gerakan tersebut mendapat pengaruh dan sumbangan dari negara-negara di Timur Tengah dan Asia Tengah.

Keamanan, Cina berupaya mengekang dukungan luar terhadap separatisme di Xinjiang. Cina juga menduga faksi Taliban mendukung kalangan radikal di Xinjiang, sehingga berusaha membangun hubungan dengan rezim Taliban. Perbatasan, Cina berupaya mendemarkasi, mendemiliterisasi, dan menstabilisasi perbatasan dengan Rusia dan negara-negara Asia Tengah, yang sentral bagi rencana-rencana pembangunan dan prioritas kebijakan luar negeri Cina. Potensi ancaman separatisme, ekstrimisme, dan terorisme terhadap keamanan nasional dari kedua negara membuat perjanjian bilateral dengan tujuan memerangi dan memberantas fenomena. Masalah dan ancaman yang di timbulkan oleh kelompok-kelompok separatisme, ekstrimisme, dan terorisme yang terjadi di Kazakhstan pun membuat Cina merasa stabilitas keamanannya terancam. Ancaman itu timbul dari beberapa faktor mulai dari hubungan separatistis Xinjiang dengan kelompok terorisme dan ekstrimisme di kawasan Kazakhstan. Perang melawan terorisme adalah perang yang tidak bisa hanya dilakukan di medan perang, melainkan di berbagai bidang. Selama hubungan lintas batas antara Cina dan Kazakhstan, untuk mengembangkan latar belakang saling menguntungkan antara kedua belah pihak serta mempertkuat hubungan dalam bertetangga baik antara Cina-Kazakhstan. dalam dasar hukum hubungan bilateral Cina dan Kazakhstan berisi tentang perluasan kerjasama politik, ekonomi, dan militer, serta budaya antara kedua negara. Kepentingan strategis Cina dalam berkerjasama dengan Kazakhstan adalah tetap menjaga stabilitas keamanan dalam beberapa bidang seperti energi, ekonomi dan politik Cina di kawasan Asia Tengah dan menjadikan Kazakhstan sebagai salah satu pintu utama untuk terwujudnya cita-cita Cina dalam kepentingan strategis Cina untuk tetap menjaga stabilitas keamanan di wilayah perbatasan Cina-Kazakhstan. Dengan stabilitas Keamanan yang diusahakan tetap terjaga.